

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dikemukakan simpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari model PBL terhadap kemampuan kognitif C_3 , C_4 , C_5 , dan C_6 berdasarkan keterampilan pemecahan masalah fisika siswa.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini, masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan PBL karena siswa lebih sering mendapatkan pembelajaran dengan guru secara langsung memberikan materi secara keseluruhan dengan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menemukan sendiri referensi yang dibutuhkan dengan memberikan suatu masalah yang berkaitan dengan dunia nyata dan materi tersebut, dan selalu ada contoh penyelesaian soal yang hampir mirip tipe soalnya dengan soal yang ada secara sistematis yang dapat diikuti oleh siswa.
2. Alat-alat yang disediakan terbatas sesuai jumlah kelompok sehingga ketika terjadi kerusakan maka siswa harus bergantian dengan kelompok lain yang telah selesai lebih dahulu melaksanakan percobaannya.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan model PBL berpengaruh terhadap kemampuan ranah kognitif C_3 , C_4 , C_5 , dan C_6 berdasarkan ketrampilan pemecahan masalah fisika siswa. Walaupun tidak sepenuhnya, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis suatu masalah dapat membuat siswa lebih aktif dan mandiri, dimana siswa menemukan sendiri solusinya dengan menggunakan metode eksperimen. Dengan model PBL ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak sekolah terutama guru atau pihak lain dalam proses pembelajaran untuk materi yang berbeda dan kelas yang berbeda.

D. Saran

Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dengan mengetahui model PBL ini, diharapkan guru dapat melakukan dan mengembangkan proses pembelajaran yang dapat divariasikan dengan bahan ajar dan media pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu saran yang disampaikan adalah supaya pembelajaran dengan model PBL senantiasa dikembangkan oleh para guru sehingga dapat menjadikan pembelajaran Fisika menjadi bernuansa *student center* dan guru sebagai fasilitator.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa untuk lebih sering berlatih memecahkan masalah pada soal, lebih mandiri dalam pembelajaran dengan aktif bertanya pada guru maupun teman sebaya, sehingga dapat membantu siswa dalam menguasai dan memahami suatu konsep khususnya fisika.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis, sebaiknya proses pembelajaran divariasikan dengan bahan ajar dan media pembelajaran yang menyenangkan serta lebih melatih kemandirian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2007). *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Borich, Gary D. (2007). *Effective Teaching Methods Reasearch Based Practice*. New Jersey. Pearson Education Inc.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar-mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- David A. Jacobsen, Paul Eggen dan Donald Kauchak. (2009). *Methods For Teaching: Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA Edisi 8*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas.
- I Made Alit Mariana dan Wandy Praginda. (2009). *Hakekat IPA dan Pendidikan IPA Untuk Guru SD*. Artikel ini diambil tanggal 07 November 2011 dari <http://www.p4tkipa.org/data/hakekatipa.pdf>
- Mohamad Nur. (2011). *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya : Pusat Sains Dan Matematika Sekolah UNESA.
- Mohammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2011). *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Singgih Santoso. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Taufiq Amir. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Bagaimana Pendidik memberdayakan pembelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta : Kencana.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Jakarta: Penerbit Andi.

Winarno Surakhmad. (1982). *Pengantar interaksi mengajar-belajar dasar dan teknik metodologi pengajaran*. Bandung: tarsito.